

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Pelatihan Perencanaan Karir dalam penelitian ini dapat meningkatkan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir siswa kelas IX MTS Negeri "X" Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir siswa di sekolah pada aspek siswa lebih mampu mengenal potensi dan kemampuan diri serta mendapatkan lebih banyak informasi sehingga menambah wawasan siswa. Selain itu, siswa menjadi memiliki tujuan sehingga berkomitmen untuk menggapainya dengan menyusun rencana karir. Siswa merasa mampu mengatasi tantangan yang ada dan berusaha mengubah diri. Dengan demikian, siswa menjadi lebih yakin dengan keputusan karir yang dipilih. Pelatihan Perencanaan Karir menunjukkan bahwa ada pengaruh perubahan positif efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir pada siswa kelas IX MTs "X" Yogyakarta.

Berdasarkan analisis kualitatif didapatkan bahwa siswa mendapatkan beberapa manfaat selama melakukan Pelatihan Perencanaan Karir seperti mendapatkan pengalaman dan pengetahuan tentang berbagai macam pilihan sekolah lanjutan beserta peluang karirnya, lebih termotivasi untuk belajar, dan peserta menjadi lebih mengetahui kemampuan diri sendiri. Peserta juga dapat belajar mengatasi tantangan, kendala atau masalah yang dihadapi. Seperti peserta berusaha mengatasi perilaku yang merugikan diri sendiri seperti malas, pesimis, kurang disiplin dan putus asa.

B. Saran

Beberapa hal yang perlu disempurnakan pada Pelatihan Perencanaan Karir agar dapat memberikan hasil yang lebih optimal untuk pihak sekolah dan penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

1. Pihak sekolah.

Pihak sekolah diharapkan lebih memperhatikan sisi kebutuhan psikologis siswa terkait efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir. Pihak sekolah perlu memberikan guru BK waktu khusus untuk memberikan layanan informasi karir bagi siswa. Pihak sekolah juga dapat melibatkan Alumni, orangtua/wali maupun kalangan profesional yang ada untuk memberikan variasi kegiatan tentang perencanaan karir. Pihak sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung keputusan siswa. Selain itu, pihak sekolah sebaiknya rutin mengadakan diskusi dengan siswa tentang rencana kelanjutan pendidikan yang dipilih oleh siswa.

2. Praktisi dan peneliti selanjutnya.

- a. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini terutama dari segi jenis kelamin responden, pilihan studi lanjutan maupun responden yang ingin langsung bekerja.
- b. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan ataupun mengubah pernyataan dalam alat ukur skala yang digunakan dalam penelitian ini agar lebih sesuai dengan aspek yang ingin diukur.
- c. Penelitian selanjutnya ada baiknya diberikan kepada siswa kelas VII dan VIII agar hasilnya dapat lebih efektif dan optimal. Hal ini mengingat

efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir dapat dipelajari secara sistematis.

- d. Penelitian selanjutnya juga perlu mempertimbangkan pemilihan waktu dan sebaiknya tidak dilakukan sepulang sekolah karena siswa sudah lelah seharian belajar dan konsentrasi terpecah karena ingin cepat pulang.

